



Transformasi Pengelolaan Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung : Digitalisasi dan visualisasi ruang informasi publik

**Anugerah Pribadi Utama¹, Attiya Dianti Fadli², Suci Diva Barokah³, Monica Cristin Sihombing⁴, Royenis Fajariah⁵, Harfiah Fadillah Rahmi⁶, Daniel Dwi Kurniawan⁷,
Rustikawati⁸**

¹Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

²Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

³Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu

^{4,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

⁸Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pengelolaan perpustakaan dari sistem konvensional menuju era digital. Penelitian ini mengkaji transformasi pengelolaan Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung melalui serangkaian program kerja yang meliputi digitalisasi dan tata kelola fisik ruang informasi publik dengan pendekatan yang komprehensif. Program kerja yang dijalankan mencakup pembuatan akun perpustakaan kelurahan pada aplikasi dataperpustakaan.go.id sebagai langkah awal digitalisasi layanan, pendataan koleksi buku secara sistematis menggunakan aplikasi INLISLite, aspek visualisasi juga dioptimalkan dengan merapikan dan menata ulang rak buku agar lebih menarik dan mudah diakses oleh pengunjung, serta pemasangan plang perpustakaan yang representatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, dan dokumentasi terhadap proses dan hasil transformasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi digitalisasi layanan dan perbaikan visualisasi ruang perpustakaan secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan, kenyamanan pengguna, dan keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan ruang informasi publik. Transformasi ini diharapkan menjadi model pengelolaan perpustakaan kelurahan yang adaptif, inklusif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan literasi masyarakat.

Kata Kunci : Transformasi, Digitalisasi, Visualisasi, Pengelolaan, INLISLite.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era modern. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga memahami, menggunakan, dan menciptakan informasi

secara efektif melalui berbagai media (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Namun, masih banyak perpustakaan di tingkat kelurahan yang belum berfungsi secara optimal akibat minimnya pengelolaan, keterbatasan fasilitas, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi (Nasution, 2018). Kondisi ini juga terjadi pada Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung, di mana tata kelola yang masih bersifat manual, kurangnya promosi, serta desain ruang yang belum menarik menjadi penyebab rendahnya partisipasi dan minat kunjungan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, transformasi dalam pengelolaan perpustakaan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Digitalisasi layanan serta penataan ulang ruang informasi publik merupakan strategi penting yang dapat menciptakan perpustakaan yang inklusif, modern, dan ramah pengunjung (Firmansyah & Susilawati, 2022). Digitalisasi tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan sistem otomatisasi seperti INLISLite dan pengembangan katalog daring (OPAC) untuk efisiensi pengelolaan koleksi dan data anggota (Perpustakaan Nasional RI, 2020; Kurniawan, 2020). Penggunaan sistem otomatisasi ini terbukti dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan perpustakaan secara signifikan.

Di samping itu, visualisasi ruang perpustakaan juga menjadi aspek penting dalam menarik perhatian masyarakat. Ruang yang dirancang dengan pendekatan inklusif dan edukatif—seperti zona baca anak, ruang multimedia, serta elemen interaktif—dapat menciptakan pengalaman literasi yang lebih menyenangkan dan mendorong minat baca masyarakat (Handayani, 2021; Yunita, 2023). Siregar (2019) menyatakan bahwa ruang publik yang divisualisasikan secara komunikatif dan berbasis teknologi mampu memperkuat keterlibatan masyarakat dalam aktivitas literasi.

Penelitian dan program kerja yang dilaksanakan di Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung bertujuan untuk menghidupkan kembali fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat melalui serangkaian upaya strategis yang terintegrasi. Strategi tersebut mencakup digitalisasi sistem layanan, pelatihan pengelolaan, serta perancangan ulang ruang agar lebih fungsional dan menarik. Transformasi ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan minat baca dan keterlibatan warga, tetapi juga menjadi model pengelolaan perpustakaan kelurahan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mendukung program literasi nasional yang berbasis informasi dan desain ruang humanis (Yunita, 2023; Depdiknas, 2004).

MATERI DAN METODE

Penelitian ini berfokus pada transformasi pengelolaan perpustakaan di Kelurahan Pasar Ujung melalui pendekatan digitalisasi layanan dan visualisasi ruang informasi publik. Materi utama dalam penelitian ini mencakup dua komponen pokok:

1. Digitalisasi layanan perpustakaan, yang meliputi penggunaan perangkat lunak sistem informasi perpustakaan seperti INLISLite, katalog daring (OPAC), digital repository, serta pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana diseminasi informasi literasi.
2. Visualisasi ruang informasi publik, yakni perancangan ulang tata ruang perpustakaan berbasis konsep inklusif, modern, dan edukatif, termasuk penyediaan zona baca anak, ruang multimedia, dan tampilan interaktif berbasis teknologi.

Materi tersebut dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat peminjaman buku, tetapi juga sebagai pusat

informasi, pembelajaran, dan literasi digital masyarakat di era modern. Pemilihan lokasi penelitian di Kelurahan Pasar Ujung didasarkan pada kebutuhan pengembangan layanan perpustakaan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat, mudah, dan menarik. Transformasi digital dan visualisasi ruang perpustakaan merupakan upaya strategis untuk meningkatkan minat baca, literasi informasi, serta memperkuat fungsi perpustakaan sebagai ruang publik yang produktif dan ramah masyarakat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi model percontohan yang dapat direplikasi oleh kelurahan lain dalam rangka mendukung program literasi nasional berbasis teknologi informasi dan desain ruang yang humanis.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan pemaparan program kepada pihak Kelurahan Pasar Ujung pada tanggal 19 Juni 2025, yang bertujuan untuk menjelaskan tujuan, tahapan kegiatan, serta manfaat dari program ini. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pendataan kondisi perpustakaan, baik dari segi fasilitas, koleksi buku, maupun sistem pengelolaan yang berlaku saat ini, yang dilaksanakan pada 20-24 Juni 2025. Setelah proses pendataan, dilakukan dengan tahap pengelolaan perpustakaan selama tujuh hari, yakni 25 Juni hingga 1 Juli 2025 yang mencakup penerapan aplikasi INLISLite untuk manajemen koleksi dan data anggota dan pengembangan katalog daring (OPAC).

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi peralatan pendukung digitalisasi seperti komputer (PC), printer, serta perlengkapan dokumentasi dan administrasi lainnya, seperti tinta cartridge, kertas HVS, cap, penggaris, dan lem kertas. Untuk mendukung kegiatan penataan ruang, digunakan pula bahan-bahan seperti kardus, triplek, kayu, cat, kuas, paku, gergaji, kertas origami, kertas emas, serta alat pertukangan lainnya. Selain itu, snack juga disediakan bagi tamu undangan pada saat kegiatan pemaparan berlangsung.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Pasar Ujung, khususnya pengelola perpustakaan dan warga yang menjadi pengguna layanan informasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode studi literatur, yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan referensi-referensi relevan terkait digitalisasi perpustakaan dan desain ruang informasi publik. Materi hasil kajian disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi berupa PowerPoint. Berikut merupakan tabel pelaksanaan kegiatan program kerja di bidang literasi:

No	Kegiatan	Alokasi Waktu												
		Juni												Juli
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1
1	Pemaparan Program													
2	Pendataan Perpustakaan													

melacak buku yang dipinjam maupun yang tersedia. Tak hanya memudahkan pengelolaan, kehadiran INLISLite juga memberikan pengalaman baru bagi para pengunjung. Kini, mereka bisa mencari buku berdasarkan judul, pengarang, atau topik tertentu melalui komputer yang tersedia di perpustakaan. Masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, terlihat antusias ketika mencoba mencari buku sendiri melalui sistem ini. Suasana perpustakaan pun menjadi lebih hidup dan menarik. Dari sisi staf, penerapan aplikasi ini menjadi sebuah pembelajaran baru. Banyak dari mereka yang awalnya belum familiar dengan teknologi digital, kini mulai mencoba menggunakan komputer dan sistem otomatisasi perpustakaan. Hal ini tentu menjadi modal penting untuk pengembangan perpustakaan di masa depan. Pelatihan yang dilakukan selama proses penerapan turut membuka wawasan baru mengenai bagaimana teknologi bisa digunakan untuk mendekatkan buku dengan masyarakat.

Selanjutnya menyusun ulang koleksi buku berdasarkan klasifikasi, seperti klasifikasi fiksi, nonfiksi, buku anak, buku agama, dan sebagainya. Hal ini memudahkan pengunjung dalam mencari buku yang mereka butuhkan serta mencerminkan pengelolaan perpustakaan yang lebih profesional. Penyusunan ini juga menjadi langkah awal dalam proses pendataan digital melalui aplikasi. Terakhir, tim KKN juga memasang plang atau papan penanda Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung. Papan ini bertujuan untuk mengenalkan eksistensi perpustakaan kepada masyarakat secara langsung. Setelah papan terpasang, beberapa warga mulai menyadari keberadaan perpustakaan dan menunjukkan ketertarikan untuk berkunjung. Ini menjadi langkah sederhana namun berdampak besar terhadap visibilitas dan aksesibilitas perpustakaan bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh tim KKN tidak hanya menghidupkan kembali fungsi perpustakaan, tetapi juga membuka jalan menuju pengelolaan yang lebih modern dan ramah masyarakat. Perubahan ini menunjukkan bahwa perpustakaan kelurahan, meski berskala kecil, tetap memiliki potensi besar sebagai pusat belajar dan literasi apabila dikelola dengan baik dan didukung teknologi yang tepat. Penerapan INLISLite, penataan fisik, dan promosi sederhana melalui papan penanda telah menjadi kunci awal dalam membangkitkan semangat literasi di Kelurahan Pasar Ujung.

KESIMPULAN

Studi dan pelaksanaan program perubahan pengelolaan Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan melalui digitalisasi dan pengaturan ruang informasi publik dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan fungsi literasi di tingkat masyarakat. Dengan pendekatan integratif yang meliputi penerapan sistem informasi perpustakaan INLISLite, pengembangan katalog online (OPAC), serta perbaikan tata letak dan tampilan fisik perpustakaan, kegiatan ini berhasil mengembalikan fungsi perpustakaan yang sebelumnya kurang aktif dan kurang dikenal oleh masyarakat.

Penerapan teknologi informasi lewat digitalisasi koleksi dan sistem otomatisasi perpustakaan terbukti dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi, memudahkan proses peminjaman dan pengembalian, serta memperluas akses informasi untuk masyarakat. Sebaliknya, reorganisasi ruang fisik perpustakaan menghasilkan suasana yang lebih menyenangkan, menarik, dan bersahabat bagi para pengguna, khususnya anak-anak dan remaja, yang merupakan sasaran utama dalam pengembangan budaya literasi.

Selain berdampak langsung pada pengelolaan dan daya tarik perpustakaan, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan pengelola dan staf lokal melalui pelatihan penggunaan sistem digital. Ini krusial untuk memastikan kelangsungan fungsi perpustakaan di masa mendatang. Usulan untuk membentuk staf tetap dan rencana permohonan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) juga merupakan langkah strategis untuk memperkuat keabsahan dan peluang pengembangan selanjutnya.

Secara keseluruhan, perubahan dalam pengelolaan perpustakaan yang dikerjakan oleh tim KKN Tematik Literasi Universitas Bengkulu tidak hanya berhasil meningkatkan daya tarik dan peran perpustakaan sebagai pusat literasi komunitas, tetapi juga menjadi contoh penerapan yang dapat diulang di daerah lain. Model ini mengindikasikan bahwa melalui kerjasama, pemakaian teknologi, serta pendekatan yang fokus pada kenyamanan dan aksesibilitas masyarakat, perpustakaan kelurahan dapat menjadi ruang publik yang efektif, informatif, dan berkelanjutan. Inisiatif ini juga mendukung program literasi nasional dengan pendekatan yang mengutamakan komunitas dan pemanfaatan teknologi informasi.

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Kelurahan Pasar Ujung. Terima kasih kepada:

1. Lurah Kelurahan Pasar Ujung dan Perangkat Kelurahan yang telah memberikan dukungan penuh dan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini, serta menyediakan fasilitas yang diperlukan di kantor Kelurahan.
2. PLT Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepahiang beserta Jajarannya yang sangat membantu kami dalam jalanya kegiatan pengelolaan perpustakaan kelurahan Pasar Ujung
3. Kepala Sekolah SDN 03 Kepahiang, Bhabinkamtibmas, Babinsa, BMA, Tokoh Agama, Ketua RW dan RT selingkup Kelurahan Pasar Ujung Kepahiang yang telah membersamai kegiatan kami di Kelurahan Pasar Ujung
4. Tim KKN Tematik Literasi Universitas Bengkulu, khususnya anggota kelompok 224, yang telah bekerja keras dalam merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan logistik selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan, termasuk pihak-pihak yang telah menyediakan materi dan alat bantu presentasi.

Kami berharap perubahan yang telah kami terapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di Kelurahan Pasar Ujung. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan semua pihak yang berkontribusi. Semoga kita dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas Ilmu dan Pengetahuan masyarakat.

Salam hormat,

KKN Tematik Literasi Kelompok 224 Universitas Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Firmansyah, D., & Susilawati, T. (2022). Transformasi digital pada layanan perpustakaan desa berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pustaka Ilmu*, 10(1), 15–24.
- Handayani, S. (2021). *Desain Interior Perpustakaan Inklusif dan Ramah Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A. (2020). Penerapan INLISLite dalam pengelolaan perpustakaan digital di daerah. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 19(2), 55–66.
- Nasution, M. N. (2018). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi INLISLite Versi 3.1*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Siregar, R. (2019). Visualisasi ruang publik berbasis teknologi dalam pengembangan literasi masyarakat. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 33–42.
- Yunita, R. (2023). Peran desain ruang edukatif dalam meningkatkan minat baca di kalangan remaja. *Jurnal Literasi dan Edukasi Masyarakat*, 8(3), 72–81.